

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA  
MUHAMMADIYAH PEBAUN HILIR  
KUANTAN SINGINGI**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Megister Pendidikan (M.Pd) pada Progm Studi Pendidikan  
Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikn Islam



Oleh :

**NURHASANAH**  
**NIM. 22190624819**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU  
RIAU**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

## Lembaran Pengesahan

Nama : Nurhasanah  
Nomor Induk Mahasiswa : 22190624819  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : Penerapan Fungsi - Fungsi Manajemen Pembelajaran  
Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru  
Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun  
Hilir Kuantan Singingi

### Tim Penguji

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
Ketua / Penguji I

**Dr. Masrun, Lc., M.A.**  
Sekretaris / Penguji II

**Dr. Tuti Andriani S.Ag., M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 17 Juli 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

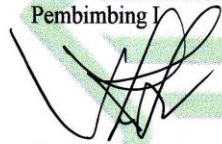
Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi ” yang ditulis oleh:

Nama : Nurhasanah  
NIM : 22190624819  
Program Studi : Pascasarjana  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 11 Juli 2023

Pembimbing I

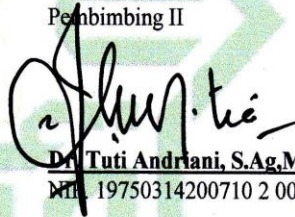


**Dr. Mudasir, M.Pd**

NIP.19661108199402101

Tanggal: 11 Juli 2023

Pembimbing II



**Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M. Pd**

NIP. 19750314200710 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. Agustiar, M. Ag**

NIP. 197108051998031004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. MUDASIR, M.Pd**  
DOSEN PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudara  
Nurhasanah

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Nurhasanah  
NIM : 22190624819  
Program Pendidikan : Strata Dua  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Sawsta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, Juli 2023

Pembimbing 1

**Dr. Mudasir, M.Pd**

NIP. 196611081994021001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. TUTI ANDRIANI, S.Ag, M.Pd**

DOSEN PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudara  
Nurhasanah

Kepada Yth :

**Direktur Pascasarjana**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Nurhasanah

NIM : 22190624819

Program Pendidikan : Strata Dua

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Sawsta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, Juli 2023

Pembimbing II

**Dr. TUTI ANDRIANI, S.Ag, M.Pd**

NIP. 197503142007102001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah  
NIM : 22190624819  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukit Kauman/ 12 Agustus 1981  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Sawsta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru: 09 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



**Nurhasanah**

NIM: 222190624819

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# MOTTO

**Ilmu Tanpa Akal, Ibarat Seperti Memiliki Sepatu Tanpa Kaki  
Dan Akal Tanpa Ilmu, Ibarat Seperti Memiliki Kaki Tanpa  
Sepatu.**

**(Ali Bin Abi Thalib)**

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamiin, Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian tesis dengan judul “PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH PEBAUN HILIR KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”

Tujuan dari penulisan Profosal tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai derajat Magister Manajemen pada Program Studi Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau. Di dalam proses penulisan Profosal tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan Profosal tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Oleh karena itu ucapan terima kasih yang sebesar besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H.Hairunnas,S.Ag, Selaku Rektor UIN Suka Riau, Beserta Wakil Rektor I yaitu Prof.Dr. Hj. Helmiati,M.Ag, Wakil Rektor II yaitu Dr.H. Mas’ud Zein,M.Pd, Wakil Rektor III yaitu Prof.Dr. Edi Erwan,S.Pt,M.Sc,Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi penulis untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sutan Syarif Kasim Riau

2. Prof.Dr.H. Ilyas Husti,MA. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau, Dr. Zaitun,M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau, eserta jajaran Staf dan karyawan.
3. Dr. Agustiar, M. Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Suska Riau, Dr. Muhammad Fitriadi,M.A selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Suska Riau yang telah memberikan bimbingan sertaarahan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Dr. Mudasir, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I Profosal dan tesis yang senantiasa memberikan bimbingan kritik dan saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. Tuti Andriani, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II Profosal dan tesis yang senantiasa memberikan bimbingan kritik dan saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
6. Seluruh Dosen serta civitas Akademika Program Pasca Sarjana (S2) Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.
7. Omak terbaik Nildianis yang telah memberikan segala yang berguna baik doa, waktu, kasih sayang dan perhatian, dan ridho untuk menjalani pendidikan ini hingga selesai.
8. Suami saya Andri, yang telah memberikan restu, dorongan dan motifasi, baik moril maupun materil.
9. Semua anak-anakku tersayang , Meirikho Adrianan, Nur Afifah Zuhra, Hamzah Muzakki dan Ruzain Izz Ghifari yang menjadi penyemangat dan motivasi untuk saya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Abangnda Miftahul Akhyar dan Keluarga, Dinda Kefri Antoni dan Keluarga, teristimewa juga buat Dinda Ihsanul Haqqi yang telah meluangkan waktu membantu menjaga ponaan nya Zain.
11. Rekan-rekan seperjuangan program pasca sarjana (S2) UIN SUSKA RIAU
12. Orang yang kucintai dan mencintaiku ya Bro.
13. Kepala Madrasah, tenaga Pendidik dan Kependidikan dan keluarga besar MIS Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Seluruh komponen yang tak tersebutkan satu persatu yang telah membantu penulis

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kuantan Singingi, 10 Juli 2023

Nurhasanah

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
PERETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTARTABEL.....	xii
ABSTRAK.....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	10
B. Alasan Memilih Judul .....	10
C. Penegasan Istilah .....	12
D. Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Fungsi-Fungsi Manajemen .....	16
1. Pengertian Manajemen.....	18
2. Asas-Asas Manajemen.....	23
3. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	27
4. Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen .....	29
B. Manajemen Pembelajaran.....	29
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran.....	30
2. Fungsi Fungsi Manajemen Pembelajaran .....	33
C. Kompetensi Profesional Guru .....	33
1. Pengertian Kompetensi .....	36
2. Pengertian Profesional Guru .....	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kompetensi Profesional Guru.....	40
4. Cara meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.....	47
5. Hubungan Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dengan dengan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru .....	50
D. Penelitian Yang Relevan.....	51
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Sumber Data dan Obyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN EMBAHASAN</b> .....	
A. Gambaran Umum Lokasi penelitian .....	63
B. Penyajian Data.....	85
C. Analisis Data.....	100
D. Pembahasan .....	113
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	116
B. Implikasi Penelitian .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

4.1 Data Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	69
4.2 Data Tokoh-tokoh Alumni.....	70
4.3 Data Guru.....	78
4.4 Data Tenaga Kependidikan.....	79
4.5 Data Peserta Didik .....	80
4.6 Data Kelulusan Siswa .....	81
4.7 Data Sarana Dan Prasarana.....	83
4.8 Data Prestasi Akademik.....	85

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	هـ = sh	م = m
ح = h	ذ = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) *ā* = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) *ī* = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) *ū* = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-'ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أوو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

### 5. Ta' Marbutah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ta' marbutah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya المدينة ditulis *al-maitatu*.

#### 6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

#### 7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : Nurhasanah  
 NIM : 22190624819  
 Judul : Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi  
 Pembimbing : 1. Dr. Mudasir, M.Pd  
 2. Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd

Rumusan Masalah Penelitian adalah: 1) Bagaimana Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MIS Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi? 2) Bagaimana Kompetensi Profesional Guru MIS Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi? 3) Apa faktor pendorong dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi?. 4) Apa faktor penghambat dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi? Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MIS Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi. 2) Untuk mengetahui Kompetensi Profesional Guru MIS Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi 3) Untuk mengetahui faktor pendorong dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi. 4) Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memilih Jenis penelitian Kualitatif, pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data penulis melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan uji keabsahan data dengan teknik Triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tergolong baik, terbukti dari terpenuhinya semua kegiatan dalam proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Secara garis besar terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, di antaranya: 1) Faktor pendukung yang meliputi, kepemimpinan kepala sekolah, koordinasi dan kerjasama serta keterampilan guru dalam mengelola kelas, 2) Faktor penghambat meliputi, sarana dan prasarana, anggaran atau pembiayaan. penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan baik meski belum maksimal. Implikasi dari penelitian ini adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi harus sesuai dengan prosedur serta proses dari tahapan manajemen harus melalui nilai-nilai kedisiplinan dalam administrasi sehingga menjadikan guru yang berkompentensi Profesional.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT****Nurhasanah, (2023): The Implementation of Management Functions in Improving the Teacher Professional Competence at Private Elementary School of Muhammadiyah, Pebaun Hilir Kuantan Singingi**

The formulations of the problems in this research were as follows: 1) how the implementation of management functions was in improving teacher professional competence, at Islamic elementary school of Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi 2) how the teachers' professional competence was at Islamic elementary school of Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi, 3) what the supporting factors were in improving the teachers' professional competence at Islamic elementary school of Muhammadiyah Pebaun Hilir Kuantan Singingi, and 4) what the obstructing factors were in improving the teacher professional competence at Private Elementary School of Muhammadiyah, Pebaun Hilir Kuantan Singingi. This research aimed at knowing 1) the implementation of management functions in improving teacher professional competence, 2) the teachers' professional competence, 3) the supporting factors in improving the teachers' professional competence, and 4) to know the obstructing factors in improving the teacher professional competence at Private Elementary School of Muhammadiyah, Pebaun Hilir Kuantan Singingi. This research used qualitative research, a qualitative approach. Interviews, observations, and documentation techniques were used for collecting the data. The triangulation technique was used to test the data validity. The findings of this research showed that the implementation of management functions in improving teacher professional competence was in good enough category, it could be evidenced by the fulfillment of all activities in implementing management functions process. In outline, there were two factors influencing the educational quality, including: 1) supporting factors: the leadership of the school principal, the coordination, the cooperation and teachers' skills in managing the class. 2) Obstructing factors: facilities and infrastructure, budget or finance. The implementation of management functions in improving teacher professional competence was running well, although it was not yet optimal. The implication of this research was the implementation of management functions in improving the teachers' professional competence must be in accordance with the procedures and processes, and the management stage must be conducted through disciplinary values in administration so it would make teachers professional competent.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

نور حسنة، (2023): تطبيق وظائف الإدارة لترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان

#### سينجني

ومن أسئلة البحث ما يأتي : (1) كيف تطبيق وظائف الإدارة لترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني؟ (2) كيف كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني؟ (3) ما العوامل التي تؤيد ترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني؟ (4) ما العوامل التي تعرقل ترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني؟ وأهداف البحث ما يأتي : (1) لمعرفة تطبيق وظائف الإدارة لترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني. (2) لمعرفة كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني. (3) لمعرفة العوامل التي تؤيد ترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني. (4) لمعرفة العوامل التي تعرقل ترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني. هذا البحث بحث نوعي بالمدخل النوعي. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة ووثيقة والاختبار عن صحة البيانات بأسلوب تثليثي. بناء على نتيجة البحث استخلصت الباحثة أن تطبيق وظائف الإدارة لترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني جيد حيث أن جميع الأنشطة في عملية تنفيذ وظائف الإدارة ممثلة، هناك عاملان متأثران في النوعية التربوية، منهما : (1) العامل المؤيد الذي يحتوي على قيادة ناظر المدرسة والتنسيق والعمل الجماعي ومهارات المدرس في إدارية الفصول، (2) العامل المعرقل الذي يحتوي على التسهيلات والمصروفات. وفي الحقيقة أن تطبيق وظائف الإدارة لترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني وقع في منزلة جيدة سوى أن لم يكن التطبيق كاملاً. فأما التضمين من تطبيق وظائف الإدارة لترقية كفاءة مهنية مدرس المدرسة الابتدائية الأهلية محمديّة بيباون هيلير كوانتان سينجني فلزم أن يناسب بالعملية ابتداء من خطوة الإدارة ثم المرور بقم الانضباط في أداء الإدارة حتى يصبح المدرس مختصاً محترفاً.

**الكلمات الرئيسية: التطبيق، وظائف الإدارة، كفاءة مهنية**

## A Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan setiap insan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu: "Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu" (pasal 5 ayat 1 Undang-Undang Sindiknas). Yang merujuk pada pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945.<sup>1</sup> Maida mendefinisikan Pendidikan itu merupakan "Humanisasi atau upaya memanusiakan manusia. Yaitu upaya membantu manusia untuk dapat berinteraksi sesuai dengan martabatnya sebagai manusia."<sup>2</sup> Islam pun sangat mengutamakan masalah pendidikan, hal ini terbukti bahwa Allah menurunkan wahyu pertama kepada RasulNya yang mulia Nabi Muhammad SAW adalah Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ أَفْرَأُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, h.

<sup>2</sup> Maida Kirana, Kitab Suci Guru Motivasi Pembakar Semangat Untuk Guru (Yogyakarta: Araska, 2012), H.9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”.(QS. Al-Alaq: 1-5)

Pendidikan dalam Islam sudah semestinya di kelola dengan sebaik-baiknya. Penerapan Fungsi Manajemen dalam pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kehidupan umat dari keterbelakangan, baik secara moral, materi, dan spiritual. Dalam mewujudkan suatu pendidikan Islam yang baik tentunya di butuhkan suatu manajemen yang baik pula, seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ  
 سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. As-Sajadah : 5).

Dari ayat diatas, menurut tafsir Ibnu Katsi yang dimaksud “urusan itu naik kepada-Nya” adalah berita yang dibawa oleh malaikat ke hadapan Allah SWT. Dan sebagaimana kita ketahui dengan haqqul yaqqin (yakin yang sebenar-benarnya) bahwa malaikat itu diciptakan Allah SWT dari cahaya. Malaikat yang tercipta dari cahaya (nur) itu turun dari langit ke bumi lalu kembali ke hadirat Allah SWT dalam satu hari yang lamanya sama dengan seribu tahun menurut pemikiran manusia.<sup>3</sup> Selain itu juga

<sup>3</sup> Ibnu Katsir, Al- Imam Abu Fida Isma'il. *Terjemahan Tafsir Ibn Katsir Juz 2* (Jakarta: Sinar Baru Al- Gensindo, 2004), h. 328

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwasanya Allah SWT adalah pengatur alam (al-Mudabbir/ manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Islam juga menegaskan bahwa manajemen adalah hal yang sangat penting. Hal ini terlihat dalam ungkapan bijak dari perkataan salah seorang sahabat Ali Bin Abi Thalib ra berkata “perkara yang Bakhil (keburukan) yang tertata dengan rapi bisa mengalahkan kebenaran (perkara) yang tidak tertata dengan baik.” (Perkataan sahabat Ali Bin Abi Thalib). Manajemen yang baik tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, di mana fungsi-fungsi manajemen yang di maksud tersebut menurut George R. Terry dalam bukunya Principles of Management membagi fungsi dasar manajemen menjadi empat fungsi, yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan) dan controlling (pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.<sup>4</sup> Dengan demikian maka setiap lembaga pendidikan Islam diuntut untuk menyusun, melaksanakan, memonitor serta mengevaluasi rencana suatu kegiatan pendidikan Islam ke depan. Keempat fungsi tersebut saling terkait satu sama lain, sehingga apabila terlaksana dengan baik, maka dapat di pastikan lembaga pendidikan Islam tersebut akan mampu mencapai target yang diharapkan.

<sup>4</sup> Hestanto, “Teori Manajemen Menurut George R Terry,” Diambil dari: <https://www.hestanto.web.id/teori-manajemen-menurut-george-r-terry/>, pada 02 Juni 2023,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Profesional mengacu pada pengertian kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik/siswa memenuhi Kompetensi yang ditetapkan Standar Nasional Pendidikan.<sup>5</sup> Kompetensi Profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-update, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. Kompetensi profesional guru dikatakan berhasil bila dilihat dari output yang dihasilkan juga berhasil.

Guru yang dinilai kompeten secara profesional apabila:

1. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan
2. sebaik-baiknya.
3. Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
4. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) madrasah.

---

<sup>5</sup>Iskandar Agung, *Menghasilkan Guru Kompeten & Profesional* (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012), hal. 101-102.

5. Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.<sup>6</sup>

Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran dapat diamati dari aspek profesional adalah menguasai materi, struktur, konsep dan manajemen yang teratur yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Tugas dan kewajiban guru baik yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar maupun tidak berkaitan langsung, sangatlah banyak dan berpengaruh pada hasil belajar mengajar. Pantas menjadi guru, dan harus dipertahankan, walaupun tetap disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Tetapi bila yang terjadi sebaliknya, yakni para peserta didik mendapat nilai yang rendah, maka serta merta juga kesalahan ditumpahkan kepada sang guru. Predikat guru bodoh, tidak bisa mengajar, tidak memiliki kemampuan menjalankan tugasnya sebagai guru, lebih baik beralih fungsi menjadi karyawan atau tata usaha juga dialamatkan kepada guru.

Oleh karena itu, perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh bagaimana memberikan prioritas yang tinggi kepada guru. Sehingga mereka dapat memperoleh kesempatan untuk selalu meningkatkan kemampuannya melaksanakan tugas sebagai guru. Guru harus diberikan kepercayaan, untuk melaksanakan tugasnya melakukan proses belajar mengajar yang baik. Kepada guru perlu diberikan dorongan dan suasana yang kondusif untuk menemukan berbagai alternatif metode dan cara mengembangkan proses pembelajaran sesuai perkembangan jaman. Agar dapat meningkatkan keterlibatannya dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Dia harus

---

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru : Berdasarkan pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami, menguasai, dan terampil menggunakan sumber-sumber belajar baru di sekitarnya.<sup>7</sup>

Peningkatan dalam kualitas guru, perlu dilakukan suatu sistem pengujian terhadap kompetensi guru uji kompetensi guru secara teoritis maupun secara praktis memiliki manfaat yang sangat penting terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru. Upaya dalam peningkatan profesionalisme guru, aspek yang sangat urgensi adalah Peningkatan kualitas profesionalisme guru itu sendiri. Untuk itu, upaya yang pertama kali yang harus dilakukan dalam peningkatan profesionalisme guru adalah Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan persyaratan minimal yang ditentukan melalui syarat-syarat seorang guru yang profesional.

Guru profesional dalam hal ini yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, guru akan dapat membawa kemajuan bagi setiap individu menjadi manusia yang sempurna. pendidikan itu juga dapat membawa kemajuan individu dalam berbagai bidang bahkan akan mengangkat derajatnya sesama manusia juga sederajat di sisi Allah. pendidikan berarti upaya mewariskan kebudayaan dari generasi ke generasi agar hidup bermasyarakat mempunyai nilai-nilai budaya. pendidikan mendapatkan arti dan peranan yang sangat penting dalam pandangan Islam. Hal ini disebabkan ia memiliki tanggung jawab dan menentukan arah pendidikan.<sup>8</sup>

Untuk meningkatkan profesionalisme guru ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Secara formal, Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia nomor 14

<sup>7</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 14.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa: Guru adalah tenaga profesional. sebagai tenaga profesional, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik S-1 (starata satu) atau D-4 (diploma empat) dalam bidang yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Pemenuhan persyaratan kualifikasi akademik S-1/D-4 dibuktikan dengan ijazah yang diperolehnya di lembaga pendidikan tinggi dan persyaratan relevansi dibuktikan dengan kesesuaian antara bidang pendidikan yang dimiliki dan mata pelajaran yang diampu dimadrasah. Sementara itu persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial) dibuktikan dengan sertifikasi sebagai pendidik.<sup>9</sup>

Secara konseptual, unjuk kerja guru menurut Martinis mencakup tiga aspek, Kemudian ketiga aspek tersebut dijabarkan menjadi:

1. Kemampuan profesional mencakup:
  - a. Penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya itu.
  - b. Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.
  - c. Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

---

<sup>9</sup>Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik* (Bumi Aksara : Jakarta, 2007), hal. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawa tugasnya sebagai guru.
3. Kemampuan (personal Pribadi) mencakup:
  - a. Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.
  - b. Pemahaman, penghayatan, dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seseorang guru.
  - c. Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya.<sup>10</sup>

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Seorang guru memiliki beberapa peranan yang sangat penting, karena memiliki tanggung jawab yang tidak bisa digantikan oleh peralatan canggih apapun. Oleh karena itu guru idealnya bisa mempersiapkan diri sebagai guru yang tetap lebih progresif dan produktif dalam semua proses kegiatan belajar begitu pula terkait dengan kepribadian guru yang diembangkannya selalu mengedapankan keprofesionalanya salah satunya dengan tertib administrasi dengan menata manajemen yang bagus.

Untuk menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi Profesional tentunya harus mampu mengelola manajemen dengan baik. Berdasarkan Observasi awal (studi pendahuluan) di MIS Muhammadiyah Pebaun Kec. Kuantan Mudik

<sup>10</sup>Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP* (Jakarta : Referensi, 2013), hal. 4-5.

Kabupaten Kuantan Singigi dengan mewawancarai Guru-guru MIS Muhammadiyah Pebaun Kec. Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singigi terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajara di Madrasah tersebut belum sepenuhnya di terapkan karena terlihat dari visi, misi dan tujuan Madrasah belum sepenuhnya tercapai.
2. Kedisiplinan di Madrasah di Madrasah yang belum terlaksana dengan baik, terutama di siplin waktu terhadap pengawasan terhadap guru dan murid dalam proses belajar mengajar.
3. Sarana prasarana yang belum lengkap dalam menunjang proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas penulis sangat antusias untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang **Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.**

<sup>11</sup> Afiani, S.Pd.I, Guru Kelas VI, Wawancara, Pebaun Hilir, 11 Juli 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis untuk meneliti masalah ini pada judul tersebut di atas antara lain:

1. Masalah ini sangat menarik untuk diteliti, karena dengan penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MIS Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singigi.
2. Guru memegang posisi penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan lembaga madrasah akan sangat tergantung pada profesionalisme yang dimiliki Guru dalam mengelola dan menerapkan fungsi manajemen yang baik.
3. Dari segi waktu, biaya dan pengetahuan, penulis merasa mampu untuk melaksanakan penelitian ini.

## **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

### **1. Fungsi-fungsi Manajemen**

Secara etimologi manajemen berasal dari bahasa Inggris management yang dikembangkan dari kata to manage, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata manage ini sendiri berasal dari Italia Maneggio yang diadopsi dari bahasa Latin managiare, yang berasal dari kata manus yang artinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan.<sup>12</sup> Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen mempunyai pengertian sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>13</sup> Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pemimpin dan kepemimpinan yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dalam suatu organisasi.

## 2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi Profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-update, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. Kompetensi profesional guru dikatakan berhasil bila dilihat dari output yang di hasilkan juga berhasil.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan (Cet.IV; Bandung: Alfa Beta, 2011), h. 230

<sup>13</sup> Yuku, Kamus Besar Bahasa Indonesia Mobile (Jakarta:Yuku Mobile, 2013), h.29.

<sup>14</sup> Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian diatas maka penulis hanya membatasi masalah yang akan di teliti dengan memfokuskan pada penerapan fungsi-fungsi manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan fungsi-fungsi manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimanakah Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singigi?
3. Apakah Faktor-faktor pendorong dan Penghambat dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan Kompetensi professional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Sementara tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana penerapan Fungsi Manejemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Ingin mengetahui Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singigi.
3. Ingin mengetahui Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan fungsi- funddgsi manajemen dalam meningkatkan Kompetensi professional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi untuk membandingkan antara kajian-kajian teori yang ada dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah penerapan fungsi-fungsi manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Kegunaan Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai point of reference bagi pihak madrasah untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk merumuskan pola pengembangan kompetensi guru.
- 2) Bagi pembaca diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi seluruh masyarakat terutama pihak yang berkepentingan serta dapat menjadi referensi dan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca.
- 3) Bagi peneliti, ini merupakan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peranan pengembangan kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan Tesis ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Pendahuluan, merupakan bab yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, Alasan memilih Judul, Penegasan istilah, Batasan Masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II**

#### **KAJIAN TEORITIS**

Kajian Teoritis merupakan bab yang berisi landasan teori, Penelitian relevan, dan proposisi penelitian

### **BAB III**

#### **METODOLOGI**

Metode penelitian, dalam bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. Fungsi-Fungsi Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Secara etimologi kata Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* ini sendiri berasal dari Italia *Maneggio* yang diadopsi dari bahasa Latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus* yang artinya tangan.<sup>15</sup> Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen mempunyai pengertian sebagai penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>16</sup> Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pemimpin dan kepemimpinan yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dalam suatu organisasi.

Manajemen cenderung dikatakan sebagai ilmu maksudnya seseorang yang belajar manajemen tidak pasti menjadi seorang manajer yang baik. Adapun pengertian manajemen yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu:

- a. Menurut Andrew F. Sikukula, mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk

<sup>15</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Cet.IV; Bandung: Alfa Beta, 2011), h. 230.

<sup>16</sup> Yuku, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Mobile* (Jakarta:Yuku Mobile, 2013), h.29.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkoordinasikan sebagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>17</sup>

- b. Menurut Terry dan Laslie mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud nyata, sedangkan Manula mendefinisikan manajemen pada tiga arti yaitu: manajemen sebagai proses, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen, manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu pengetahuan.<sup>18</sup>
- c. Menurut Mary Paker Follet mengatakan bahwa manajemen sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (the art getting things done through people). Defenisi ini perlu mendapatkan perhatian karena berdasarkan kenyataan, manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain.<sup>19</sup>
- d. Menurut pandangan George R. Terry yang mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan (organisasi) yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mempergunakan bantuan orang lain. Pengertian tersebut mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan

<sup>17</sup> Hasibun, Manajemen (Cet III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.6

<sup>18</sup> anullang, M, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: Erlangga, 1985), h.2

<sup>19</sup> Nanang Fatah, Landasan Manajemen Pendidikan (Bandung:Rosdakarya, 1996), h.3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi, terdapat sejumlah manusia yang ikut berperan dan harus diperankan.<sup>20</sup>

Dari berbagai defenisi-defenisi tersebut diatas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses berbeda yaitu planning, organizing, actuating dan controlling sehingga bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

**e. Asas-Asas Manajemen**

Asas (prinsip) merupakan suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pemikiran dan tindakan pedoman pemikiran dan tindakan. Asas-asas muncul dari hasil penelitian dan pengalaman. Asas ini sifatnya permanen, umum dan setiap ilmu pengetahuan memiliki asas yang mencerminkan “intisari” kebenaran-kebenaran dasar dalam bidang ilmu tersebut. Asas adalah dasar tetapi bukanlah sesuatu yang absolute atau mutlak. Artinya, penerapan asas harus mempertimbangkan keadaan-keadaan yang khusus, keadaan yang berubah-ubah.<sup>21</sup>

Asas bukanlah hukum, tetapi hanya hipotesis yang harus diterapkan secara fleksibel, praktis, relevan dan konsisten. Dengan menggunakan asas-asas manajemen, seorang dapat mengurangi atau menghindari kesalahan-

<sup>20</sup> Hadari Nawawi, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif (Yogyakarta:Gaja Mada University Press, 1998), h.39.

<sup>21</sup>Malayu Hasibuan, Organisasi dan Motivasi: Dasar Peringatan Produktivitas (Cet II; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan dasar dalam menjalankan pekerjaannya dan kepercayaan pada diri sendiri pun semakin besar. Manajer secara beralasan dapat meramalkan hasil-hasil usaha atau kegiatan-kegiatannya.<sup>22</sup>

a. Asas-asas umum manajemen

Asas-asas umum manajemen (general principles of management)

menurut:

1) Devision of work

Asas ini sangat penting, adanya limit factors artinya adanya keterbatasan- keterbatasan manusia dalam mengerjakan semua pekerjaan yaitu keterbatasan waktu, keterbatasan pengetahuan, keterbatasan kemampuan, keterbatasan perhatian. Keterbatasan-keterbatasan ini mengharuskan diadakannya pembagian pekerjaan. Tujuannya untuk memperoleh efisiensi organisasi dan pembagian kerja yang berdasarkan spesialisasi sangat diperlukan, baik pada bidang teknis maupun pada bidang kepemimpinan.

Asas pembagian kerja mutlak harus diadakan pada setiap organisasi karena tanpa pembagian kerja berarti tidak ada organisasi dan kerjasama diantara anggotanya. Dengan pembagian kerja maka daya guna dan hasil organisasi dapat ditingkatkan demi tercapainya tujuan.

---

<sup>22</sup> Nur Amalia, Tesis, *Penerapan Fungsi-fungsi Manejem dalam Menngkatkan Mutu Pendidikan Di SN 03 Di Sumpang Bit Kabupaten Bangkep, Makasar, 2018.* Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Authority and responsibility

Menurut asas ini perlu adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab antara atasan dan bawahan, wewenang harus seimbang dan tanggung jawab misalnya wewenang sebesar x maka tanggung jawab pun sebesar x wewenang (authority) menimbulkan “hak” sedangkan tanggung jawab menimbulkan “kewajiban” hak dan kewajiban menyebabkan adanya interaksi atau komunikasi antara atasan dan bawahan.

3) Discipline

Menurut asas ini, hendaknya semua perjanjian, peraturan yang telah ditetapkan dan perintah atasan harus dihormati, dipatuhi, serta dilaksanakan sepenuhnya.

4) Unity of command

Menurut asas ini hendaknya setiap bawahan hanya menerima perintah dari seorang atasan dan tanggung jawab kepada atasan pula. Tetapi seorang atasan dapat memberi perintah kepada beberapa orang bawahan. Asas kesatuan perintah ini perlu karena jika seorang bawahan diperintahkan oleh beberapa orang atasan maka ia akan kebingungan.

- 4) Unity of direction Setiap orang (kelompok) bawahan hanya mempunyai satu rencana, satu tujuan, satu perintah dan satu alasan supaya terwujud kesatuan arah, kesatuan gerak dan kesatuan tindakan menuju sasaran yang sama. Unity of command berhubungan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan, sedangkan unity of direction bersangkutan dengan seluruh perusahaan.

5)

6) Subordination of individual interest into general interest

Setiap orang dalam organisasi harus mengutamakan kepentingan bersama (organisasi) di atas kepentingan pribadi, misalnya pekerjaan kantor sehari-hari harus diutamakan dari pada pekerjaan sendiri.

7) Remuneration of personnel

Menurut asas ini, hendaknya gaji dan jaminan-jaminan sosial harus adil, wajar dan seimbang dengan kebutuhan, sehingga memberikan keputusan yang maksimal baik bagi karyawan maupun majikan.

8) Centralization

Setiap organisasi harus mempunyai pusat wewenang, artinya wewenang itu dipusatkan atau dibagi-bagi tanpa mengabaikan situasi-situasi khas yang akan memberikan hasil keseluruhan yang memuaskan. Centralization ini sifatnya dalam arti relatif bukan absolut (mutlak).

9) Scalar of chain (Hierarchy)

Saluran perintah atau wewenang yang mengalir dari atas ke bawah harus merupakan mata rantai vertikal yang jeles, tidak terputus dan dengan jarak terpendek. Maksudnya perintah harus berjenjang dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah dengan cara yang berurutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 10) Order

Asas ini dibagi atas material order dan sosial order, artinya keteraturan dan ketertiban dalam penempatan barang-barang atau alat-alat organisasi perusahaan harus ditempatkan pada tempat yang sebenarnya, jangan disimpan di rumah. Social order artinya penempatan karyawan harus sesuai dengan keahlian atau bidang spesialisasinya.

#### 11) Equity

Pemimpin harus berlaku adil terhadap semua karyawan dalam pemberian gaji dan jaminan sosial, pekerjaan dan hukuman, perlakuan yang adil akan mendorong bawahan mematuhi atasan dan menumbuhkan gairah kerja.

#### 12) Initiative

Menurut asas ini, seorang pimpinan harus memberikan dorongan dan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif dengan memberikan kebebasan agar bawahan secara aktif memikirkan dan menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya.

#### 13) Esprit de corps (Asas kesatuan)

Menurut asas ini, kesatuan kelompok harus dikembangkan dan dibina sistem komunikasi yang baik, sehingga terwujud kekompakan kerja (team work) dan timbul keinginan untuk mencapai hasil yang baik. Pimpinan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan harus membina para karyawan sedikimian rupa agar karyawan merasa ikut memiliki perusahaan itu.

14) Stability of turn-over of personel (kestabilan jabatan karyawan)

Menurut asas ini, pimpinan perusahaan harus berusaha agar mutasi dan keluar masuknya perusahaan tidak terlalu sering karena akan mengakibatkan ketidak stabilan organisasi, biaya-biaya semakin besar dan perusahaan tidak mendapat karyawan yang berpengalaman. Pemimpin perusahaan harus berusaha agar setiap karyawan betah kerja sampai masa pensiunnya. Jika karyawan sering berhenti perlu manajer menyelidiki penyebabnya.<sup>23</sup>

**f. Fungsi-Fungsi Manajemen**

Sondang P. Siagian mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen mencakup:

- a. Perencanaan (Planning) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Pengorganisasian (Organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat

<sup>23</sup> Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

- c. Penggerakan (Motivating) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
- d. Pengawasan (Controlling) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
- e. Penilaian (Evaluation) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Defenisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut George R. Terry dan Liesli W. Rue fungsi-fungsi manajemen yaitu:

- a. Planning, menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
- b. Organizing, mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.

<sup>24</sup> Malayu S.P Hasibun, Manajemen Sumber Daya Manusia (Cet.IX; Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Staffing, menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja.
- d. Motivating, mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.
- e. Controlling, mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan dan pengambilan tindakan-tindakan korelatif.<sup>25</sup>

Joseph L. Massie mengemukakan 7 fungsi-fungsi manajemen diantaranya

yaitu:

- a. Pengambilan keputusan ialah proses pemilihan arah langkah yang harus diambil dan alternatif-alternatif yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- b. Pengorganisasian proses penentuan struktur dan alokasi kerja.
- c. Pengisian staf proses yang dilakukan para manajer untuk menyeleksi, melatih, mempromosikan dan membebas tugas-tugas bawahan.
- d. Perencanaan ialah proses seorang manajer akan masa depan dan menemukan alternatif-alternatif arah langka yang terbuka untuknya.
- e. Pengawasan proses mengukur pelaksanaan yang berlaku sekarang dan memberpadukan kearah sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

<sup>25</sup> Terry, Georger R dan Rue, Laslie W, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Komunikasi adalah proses pengalihan ide-ide kepada orang lain untuk keperluan mencapai hasil yang diinginkan.

g. Mengarahkan proses bimbingan pelaksanaan para bawahan menuju kesasaran bersama.<sup>26</sup>

Beberapa fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa fungsi-fungsi manajemen yaitu:

- 1) Planning merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan pendefinisian sasaran untuk kinerja organisasi dimasa depan dan untuk memutuskan tugas-tugas dan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut;
- 2) Organizing merupakan menentukan tugas, mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas dan pengalokasian sumber daya di seluruh organisasi;
- 3) Actuating merupakan kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai;
- 4) Controlling merupakan kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana, pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.

<sup>26</sup> Joseph L. Massie, *Dasar-Dasar Manajemen* (Cet.3 Jakarta: Erlangga,1985), h.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen

Menurut Hasibuan mengemukakan pelaksanaan fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang lebih terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Harold Koontz dan Cyril O'Donnel mengatakan perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program dari alternatif-alternatif yang ada.

### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

### c. Pengarahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

d. Pengendalian

Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan dapat terlaksanakan. Dalam prakteknya pembagian fungsi fundamental ini tidak dapat dibedakan secara tajam dan tegas, karena setiap manajer (top manajer, middle manajer dan lower manager), dalam usaha atau aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan harus melaksanakan semua fungsi tersebut, hanya skop dan penekanannya yang berbeda-beda. Setiap manajer dalam pelaksanaan tugasnya aktivitasnya, dan kepemimpinannya untuk mencapai tujuan harus melakukan “perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian” dengan baik.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat dari para ahli manajemen sebagai mana diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen itu merupakan suatu proses yang sistematis dan kooperatif dalam usaha memanfaatkan sumberdaya yang ada, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan

<sup>27</sup> Malayu S.P. Hasibun, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Cet.VI ; Jakarta: PT Bumi Aksara), h.40-41.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efesien. Manajemen di definisikan sebagai proses, karena semua manajer harus menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu, yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yaitu:

- 1) Perencanaan, masalah memilih yang terbaik dari beberapa alternative yang ada;
- 2) Pengorganisasian adalah dimana didalam suatu perusahaan atau kelompok yang dapat dilaksanakan suatu perencanaan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan oleh manager;
- 3) Pengarahan, dimana seorang pemimpin dapat mengarahkan dan mengatur para bawahannya agar dapat bekerja secara efektif dan efisien guna mendapatkan tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan;
- 4) pengendalian, pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan agar rencana yang telah dibuat dapat terlaksana;

## **B. Manajemen Pembelajaran**

### **1. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

Dalam buku *Intructional Design Theories and Models*, di jelaskan Reigeluth bahwa instructional managemen is concerned with understanding, improving and applying of managing the use of an implemented instructional

---

<sup>28</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program, yang artinya adalah manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang di laksanakan.<sup>29</sup> Manajemen pembelajaran merupakan suatu istilah yang digunakan dalam dunia pembelajaran, yang terdiri dari dua kata. Kata yang pertama adalah “manajemen” yaitu penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan kata yang kedua adalah “pembelajaran” yang berarti proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang, berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Kementerian Pendidikan Nasional atau Kementerian Agama. Jadi, manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.<sup>30</sup> Menurut penulis, manajemen pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk menyusun segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pengawasan di sertai evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

## 2. Fungsi Manajemen Pembelajaran

---

<sup>29</sup> Syafaruddin Dan Irwan Nasution, “Manajemen Pembelajaran” (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 77

<sup>30</sup> Wiwi Hilwiyah, “Pengertian Manajemen Pembelajaran” Di Ambil Dari: [https://www.academia.edu/10500962/Pengertian\\_Manajemen\\_Pembelajaran](https://www.academia.edu/10500962/Pengertian_Manajemen_Pembelajaran)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam manajemen terdapat fungsi manajemen yang terkait erat di dalamnya. Keefektifan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dapat diimplementasikan dengan baik dan benar dalam program pembelajaran. Fungsi manajemen menurut G.R. Terry dalam Kartono meliputi empat peristiwa yang disingkat dengan POAC, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.<sup>31</sup>

bahwa dalam perencanaan terdapat lima program yang harus dipersiapkan oleh guru, diantaranya adalah: 17

- a) Menentukan alokasi waktu dan kalender akademis. Program ini berfungsi untuk mengetahui proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam satu tahun pelajaran guna mencapai standard kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan rumusan standar isi yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:
  - 1) Menentukan pada bulan apa KBM akan dimulai dan berakhir pada semester pertama dan kedua.
  - 2) Menentukan berapa jumlah minggu efektif dalam setiap bulan setelah diambil untuk minggu-minggu libur dan ujian.
  - 3) Menentukan hari belajar efektif dalam setiap minggu sesuai kebijakan madrasah.
- b) Perencanaan Program Tahunan (Prota)

---

<sup>31</sup> Saiful Mufid, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri Paron Ngawi," ( Tesis Jurusan Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana lain Surakarta, 2017), h. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nazarudin bahwa Program Tahunan (Prota) adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa dan dikerjakan oleh guru dalam jangka waktu (satu tahun ajaran) yang didalamnya harus memuat antara lain: Identitas Pelajaran, Kompetensi Dasar (KD), Materi dan Alokasi Waktu.

#### c) Program Semester (Promes)

Menurut Nazarudin bahwa Promes adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan, disampaikan kepada siswa dan dikerjakan oleh guru dalam jangka waktu satu semester dan merupakan penjabaran dari prota yang telah dibuat sebelumnya. Didalamnya harus memuat antara lain: Identitas Pelajaran, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu, Bulan dan Pekan Pelaksanaan.

#### e) Silabus

Silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran.

#### f) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau lapangan untuk kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kompetensi Profesional Guru

### 1. Pengertian Kompetensi

Di dalam Bahasa Inggris terdapat minimal tiga peristilahan yang mengandung makna apa yang dimaksud dengan perkataan Kompetensi itu:

- a. *Competence is being competent, ability to do the work.*

Definisi pertama menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan kepada pekerjaan.

- b. *Competent refers to persons having ability, power, authority, skill, knowledge, etc. to do what is needed.*

Definisi kedua menunjukkan lebih lanjut bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat karakteristik orang-orang kompeten ialah yang memiliki kecakapan, daya keterampilan, otoritas wewenang, kemahiran keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Untuk mengerjakan apa yang diperlukan.

- c. *Competency is rational performance which satisfactorily meets the objectives for a desired condition.*

Definisi ketiga lebih jauh lagi, ialah bahwa kompetensi itu menunjukkan kepada tindakan kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuan secara memuaskan berdasarkan kondisi prasyarat) yang diharapkan.<sup>32</sup>

Menurut Spencer dalam bukunya Budi Suhardiman: Kompetensi adalah kinerja yang efektif dan/atau unggul yang mendasari dalam pekerjaan atau situasi. Dari definisi tersebut karakteristik yang mendasar atau pokok, berarti

<sup>32</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 44-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi merupakan bagian yang cukup mendalam dari kepribadian seseorang dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai macam situasi dan tugas pekerjaan. Dengan demikian kompetensi erat kaitannya dengan perilaku dan kinerja. Semakin tinggi kompetensi seseorang, maka semakin baik kinerjanya. Lebih lanjut spencer dalam bukunya Budi Suhardiman mengemukakan lima tipe karakteristik kompetensi, yaitu :

- a. *Motives*
- b. *Traits*
- c. *Self concept*
- d. *Knowledge*
- e. *Skill*.<sup>33</sup>

Dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya pada pasal 10 ayat 1 menyatakan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>34</sup>

Menurut PP No. 19 Tahun 2005 pasal 28, ayat 3 dan Undangundang No. 14 Tahun 2005 pasal 10, ayat 1, menyatakan: Kompetensi Guru sebagai agen

<sup>33</sup>Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Madrasah : Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 104.

<sup>34</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*,. hal. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Profesional
- d. Kompetensi Sosial.

Menurut Sanjaya dalam Syaiful Sagala Kompetensi guru bukan hanya kompetensi pribadi, profesional, tetapi terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang guru meliputi kompetensi kepribadian, profesional dan sosial kemasyarakatan, pengkategorian keempat kompetensi tersebut menurut Syaiful Sagala telah mengundang kritik dari publik karena keempatnya belum menampilkan sosok utuh kompetensi guru profesional, lebih-lebih istilah kompetensi profesional. Guru profesional bukanlah hanya satu kompetensi saja yaitu kompetensi profesional, tetapi guru profesional semestinya meliputi semua kompetensi. Terlepas setuju atau tidak setuju terhadap keempat kompetensi guru tersebut.<sup>35</sup>

Senada juga di kemukan oleh oemar hamalik kemampuan yang dituntut terhadap setiap guru adalah kemampuan-kemampuan yang sejalan dengan peranannya dimadrasah. Peranan guru tidak hanya bersifat administratif dan organisatoris, tetapi juga bersifat metodologis dan psikologis. di balik itu setiap guru harus memiliki kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan.

<sup>35</sup>Syaiful Sagala, *Op. Cit.*, hal. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan-kemampuan itu sangat penting demi keberhasilan tugas dan fungsi sejalan dengan tugas dan fungsi madrasah sebagai suatu sistem sosial.<sup>36</sup>

## 2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata bahasa Inggris *professionalism* yang berarti sifat profesional. Profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesinya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu.<sup>37</sup>

Dalam undang-undang nomor 14 Tahun 2005 pasal 7 ayat 1 ditegaskan, bahwa: Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip profesional, yaitu:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
- 2) Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya.
- 3) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya.
- 4) Mematuhi kode etik profesi.
- 5) Memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan.
- 8) Memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

<sup>36</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 43.

<sup>37</sup> Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan : Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hal. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum.<sup>38</sup>

Profesionalisme tidak terlepas dari kata Profesi, Sanusi dalam Udin Syaefudin Saud mengatakan bahwa Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menurut keahlian dari para anggotanya. Artinya, ia tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak dilatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu. Keahlian diperoleh melalui apa yang disebut profesionalisasi, yang dilakukan baik sebelum seseorang menjalani profesi itu pendidikan/latihan pra-jabatan maupun setelah menjalani suatu profesi. Diluar pengertian ini, ada beberapa ciri profesi khususnya yang berkaitan dengan profesi kependidikan. Sedangkan istilah Profesionalisme menunjukkan kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakan dalam melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.<sup>39</sup>

Secara etimologi, profesi berasal dari istilah bahasa Inggris *profession* atau bahasa Latin *profecus*, yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu.<sup>40</sup>

Menurut Sanusi dalam Bachari Alma Secara harfiah kata profesi berasal dari kata *Profession* (Inggris) yang berasal dari bahasa Latin *Profesus* yang berarti “Mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan”. Dalam *Webster’s New World Dictionary* ditemukan bahwa profesi merupakan “suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi, dalam Liberal art’s atau science dan biasanya meliputi pekerjaan mental yang ditunjang oleh kepribadian dan sikap profesional”. Sedangkan

<sup>38</sup> Iskandar Agung, *Op. Cit.*, 103

<sup>39</sup> Udin Syaefudin Saud, *Op. Cit.*, hal. 6-7.

<sup>40</sup> Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, *Op. Cit.*, hal. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat Vollmer dan Mill yang dikutip Peter Jarvis dalam Bachari Alma mengatakan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan yang didasarkan atas studi intelektual dan latihan yang khusus, tujuannya untuk menyediakan pelayanan keterampilan atau advise terhadap yang lain dengan bayaran atau upah tertentu.<sup>41</sup>

Merujuk pada uraian diatas, Profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, yang didapat melalui pendidikan dan latihan tertentu, menuntut persyaratan khusus, memiliki tanggung jawab dan kode etik tertentu pula. Sebagai profesi mempunyai sifat-sifat tersendiri yang tentu saja menjadi ciri dari profesi itu sendiri.

Buchari Alma mengemukakan ciri-ciri dan syarat-syarat profesi pendidik dapat digunakan sebagai kriteria atau tolak ukur keprofesionalan guru. Kriteria ini akan berungsi ganda, yaitu:

- a. untuk mengukur sejauh mana guru-guru di Indonesia telah memenuhi kriteria profesionalisasi.
- b. Untuk dijadikan titik tujuan yang akan mengarahkan segala upaya menuju profesionalisasi guru.

Khusus untuk guru, Nasional Education Association menyatakan kriteria berikut:

- a. Jabatan yang melibatkan intelektual.
- b. Jabatan yang menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus.
- c. Jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama.
- d. Jabatan yang memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan.

---

<sup>41</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 115-116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Jabatan yang menjanjikan karir hidup dan keanggotaan yang permanen.
- f. Jabatan yang menentukan baku standar sendiri.
- g. Jabatan yang lebih mementingkan layanan diatas keuntungan pribadi.
- h. Jabatan yang mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.<sup>42</sup>

Menurut Rice dan Bishoprick dalam Ibrahim Bafadhal menegaskan bahwa guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari. Profesionalisasi guru oleh kedua penulis tersebut dipandang sebagai satu proses yang bergerak dari ketidaktahuan (*ignorance*) menjadi tahu, dari ketidakmatangan (*immaturity*) menjadi matang, dari diarahkan oleh orang lain (*other-directedness*) menjadi mengarahkan diri sendiri. Peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah mempersyaratkan adanya guru-guru yang memiliki pengetahuan yang luas, kematangan, dan mampu menggerakkan dirinya sendiri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.<sup>43</sup>

Seorang penyandang profesi dapat disebut profesional manakala elemen-elemen inti itu menjadi bagian integral dari kehidupannya. Hasil studi beberapa ahli mengenai sifat atau karakteristik profesi itu menghasilkan kesimpulan berikut ini:

- a. Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan.
- b. Memiliki pengetahuan spesialisasi
- c. Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien.

<sup>42</sup>Ibid., h. 118

<sup>43</sup> Ibrahim Bafadhal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Dasar : Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah* (Bumi Aksara : Jakarta, 2013), hal. 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan atau commucable.
- e. Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri atau self-organization.
- f. Mementingkan kepentingan orang lain (altruism)
- g. Memiliki kode etik.
- h. Memiliki sanksi dan tanggungjawab komunita
- i. Mempunyai sistem upah
- j. Budaya Profesional.<sup>44</sup>

Profesi guru bila dilihat dari usaha keras, keahlian dan berat ringannya pekerjaan yang dimiliki wajar mendapat kompensasi yang adil berupa gaji dan tunjangan yang besar dan fasilitas yang memadai dibandingkan dengan pegawai nonprofesi. Tugas guru sebagai pembimbing, pelatih, dan pengajar merupakan kerjaan berat, guru harus memeras otak, mental dan fisik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>45</sup>

### 3. Kompetensi Profesional Guru

Glickman dalam Ibrahim Bafadhal menegaskan bahwa seseorang yang akan bekerja secara profesional bilamana orang tersebut memiliki kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*). Maksudnya adalah seseorang akan bekerja secara profesional bilamana memiliki kemampuan kerja yang tinggi dan kesungguhan hati untuk mengerjakan dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, seseorang tidak akan bekerja secara profesional bilamana hanya memenuhi salah satu di antara dua persyaratan diatas. Jadi betapa pun tingginya kemampuan

<sup>44</sup> Sudarwan Danim, Inovasi Pendidikan, *Op Cit.*, hal. 25-28.

<sup>45</sup> Dedi Permadi dan Daeng Arifin, *Panduan Menjadi Guru Profesional : Reformasi Motivasi Dan Sikap Guru Dalam Mengajar* (Bandung : Nuansa, 2013), hal. 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang ia tidak akan bekerja secara profesional apabila tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi. Sebaliknya, betapa pun tingginya motivasi kerja seseorang ia tidak akan sempurna dalam menyelesaikan tugas-tugasnya bilamana tidak didukung oleh kemampuan.<sup>46</sup>

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 3 (tiga) yaitu, kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>47</sup>

Peningkatan profesionalisme guru dalam hal ini telah timbul perhatian yang sungguh-sungguh dari Pemerintah Republik Indonesia melalui perubahan undang-undang. Guru yang profesional antara lain memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>48</sup> Adapun definisi dari masing-masing kompetensi tersebut adalah:

#### a. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

<sup>46</sup> Ibrahim Bafadhal, *Op. Cit.*, hal. 5.

<sup>47</sup> Ibrahim Bafadhal, *Op. Cit.*, hal. 87

<sup>48</sup> Abuddin Nata, *Op. Cit.*, hal. 117-119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang Pendidik dikatakan mempunyai kompetensi pedagogik apabila memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual, memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan, memahami gaya belajar dan kesulitan belajar, mempalisitasi pengembangan peserta didik, menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum dan selabaus, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik. mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.<sup>49</sup>

**b. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian dapat dijabarkan menjadi subkompetensi dan pengalaman belajar sebagai berikut:

- 1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta berlatih membiasakan diri:
  - a) Menerima dan member kritik dan saran.
  - b) Menaati peraturan.
  - c) Bersikap dan bertindak secara konsisten.
  - d) Mengendalikan diri dan membiasakan dir menempatkan persoalan secara proporsional.
  - e) Melaksanakan tugas sacara mandiri dan tanggungjawab.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhhkak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat, serta berlatih membiasakan diri berperilaku:

<sup>49</sup>Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 22-27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mencerminkan keimanan dan ketaqwaan.
  - b) Santun.
  - c) Menerima kritik dan saran dari peserta didik.
- 3) Mengevaluasi kinerja sendiri, serta berlatih dan mengevaluasi untuk:
- a) Kekuatan dan kelemahan sendiri.
  - b) Kinerja sendiri.
  - c) Menerima kritik dan saran dari peserta didik.
- 4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan, serta berlatih untuk:
- a) Memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian.
  - b) Mengikuti berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan profesi.
  - c) Mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan yang menunjang profesi guru.<sup>50</sup>

**c. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orangtua, peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat.
- b) Berkontribusi terhadap pengalaman pendidikan di madrasah dan masyarakat.
- c) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 27-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi sosial juga bisa diartikan kemampuan guru dalam membina dan mengembangkan interaksi sosial baik sebagai tenaga profesional maupun sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian, seharusnya seorang guru tidak hanya tanggung jawab di dalam kelas saja, tetapi harus mewarnai perkembangan anak didik di luar kelas. Dengan kata lain Guru tidak sekedar orang yang hadir di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, tetapi juga menjadi anggota masyarakat yang harus ikut aktif dalam mengarahkan perkembangan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat.

Seorang Guru disamping harus menguasai dan memiliki kompetensi tersebut, juga harus memiliki sifat-sifat tertentu, sifat-sifat berikut:

- a) Seorang Guru harus memiliki sifat zuhud, yaitu tidak mengutamakan untuk mendapat materi dalam tugasnya, melainkan karena mengharapkan keridaan Allah SWT semata-mata.
- b) Seorang Guru harus memiliki jiwa yang bersih dari sifat dan akhlak yang buruk, artinya bersih tubuhnya, jauh dari dosa dan kesalahan, bersih jiwanya, terhindar dari dosa besar, pamer, dengki, permusuhan, dan sifat-sifat lainnya yang tercela menurut agama Islam.
- c) Seorang Guru harus ikhlas dalam melaksanakan tugasnya, artinya sesuai dengan perkataan dan perbuatannya, melakukan apa yang ia ucapkan.
- d) Seorang Guru harus bersifat pemaaf terhadap muridnya, ia sanggup menahan diri, menahan kemarahan, lapang hati, banyak sabar dan jangan pemarah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena sebab-sebab yang kecil, seorang guru harus pandai menyembunyikan kemarahannya, menampakkan kesabaran, hormat, lemah lembut, kasih sayang, dan tabah dalam mencapai suatu keinginan.

- e) Seorang Guru harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang bapak sebelum ia menjadi seorang Guru.
- f) Seorang Guru harus mengetahui bakat, tabiat, dan watak murid-muridnya.
- g) Seorang Guru harus menguasai bidang studi yang akan diajarkannya.<sup>51</sup>

**d. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya dengan baik, dan juga memiliki kemampuan menyampaikan yang dimilikinya (*transfer of knowledge*) secara efektif dan efisien, serta memiliki akhlak yang mulia.

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, sistem pendidikan harus ditata dan dirancang oleh orang-orang yang ahli di bidangnya yang ditandai dengan kompetensi persyaratannya. Guru harus memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses pembelajaran yang efektif. Guru yang profesional harus menguasai:

- a) Bidang studi dan metodologi keilmuannya.
- b) Menguasai struktur dan materi kurikulum.
- c) Menguasai dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran.
- d) Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.

<sup>51</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Utama, 2005), hal. 123-129.

- e) Meningkatkan mutu pembelajaran melalui tindakan kelas.

Ada beberapa sifat dan karakteristik profesional itu yaitu:

- a) Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan akademik baik dari pelatihan khusus maupun keilmuan yang dimiliki.
- b) Memiliki pengetahuan spesialisasi (subject matter) dan penguasaan metodologi pembelajaran.
- c) Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien.
- d) Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan hingga mudah dipahami oleh peserta didik.
- e) Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri.
- f) Mementingkan kepentingan orang lain.
- g) Memiliki kode etik.<sup>52</sup>

Jelaslah bahwa guru sebagai pekerjaan profesional, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam Achmad Paturusi bahwa syarat dan ciri pokok dari pekerjaan profesional antara lain: pertama, pekerjaan profesional ditunjang oleh suatu ilmu tertentu secara mendalam yang hanya mungkin diperoleh dari lembaga-lembaga pendidikan yang sesuai, sehingga kerjanya didasarkan kepada keilmuan yang dimilikinya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, Kedua, suatu profesi menekankan kepada suatu keahlian dalam bidang tertentu yang spesifik sesuai dengan jenis profesinya, sehingga antara profesi yang satu dengan yang lainnya dapat dipisahkan secara tegas. Ketiga,

---

<sup>52</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Madrasah : Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 94.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kemampuan dan keahlian suatu profesi didasarkan kepada latarbelakang pendidikan yang dialaminya yang diakui oleh masyarakat, sehingga semakin tinggi latar belakang pendidikan akademik sesuai dengan profesinya, semakin tinggi pula tingkat keahliannya, dengan demikian tinggi pula tingkat penghargaan yang diterimanya. Keempat, suatu profesi selain dibutuhkan oleh masyarakat juga memiliki dampak terhadap sosial kemasyarakatan, sehingga masyarakat memiliki kepekaan yang sangat tinggi terhadap setiap efek yang ditimbulkannya dari pekerjaan profesinya itu.<sup>53</sup>

#### **4. Cara meningkatkan profesionalisme guru**

Profesionalisme adalah suatu bidang pekerjaan yang berbasis pada keahlian tertentu. Seorang profesional memahami apa, mengapa, dan bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Mengetahui upaya dan langkah strategis serta memahami akibat risiko dari suatu pekerjaan yang akan diembannya. Oleh sebab itu, seorang profesional bukan hanya dibekali keahlian tertentu tapi juga ditopang oleh mental dan kepribadian yang mendukung bidang keahlian dan pekerjaannya.<sup>54</sup>

Upaya peningkatan dunia pendidikan dari tahun ketahun telah mendapatkan perhatian yang khusus oleh pemerintah. Peningkatan sumber daya manusia juga tidak kalah pentingnya, proyek unggulan dalam peningkatan profesional guru adalah dengan diadakannya pelayanan pelatihan, penataran, pembinaan, pendidikan dan adanya pengakuan atas hak guru sebagai pekerja profesional yakni melalui program sertifikasi guru dan dosen dalam undang-undang. Oleh sebab itu guru merupakan komponen sumber daya manusia yang

<sup>53</sup> Achmad Paturusi, *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). hal. 89.

<sup>54</sup> Sudarwan Danim, *Op.Cit.*, hal. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dibina dan dikembangkan terus-menerus karena guru merupakan sumber daya pendidikan yang harus berkualitas. Pembentukan profesi guru dilakukan melalui program pendidikan baik melalui pra-jabatan maupun dalam jabatan.

Dedi Supriadi dalam Mukhtar dan Iskandar mengatakan bahwa tidak semua guru yang dididik di lembaga terlatih dengan baik dan kualified. Potensi sumber daya guru itu perlu terus betumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar menguasai serta menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.<sup>55</sup>

Dalam peningkatan Kompetensi Profesional Guru perlu adanya pembinaan yang diberikan kepada seluruh guru dan staf dimadrasah tersebut dan perlu upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Karena aspek utama adalah guru, maka layanan dan bantuan dalam pengemabangan situasi pembelajaran yang lebih baik harus lebih diarahkan kepada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Untuk itu guru harus memiliki yakni:

- 1) Kemampuan Personal.
- 2) Kemampuan Profesional.
- 3) Kemampuan Sosial.<sup>56</sup>

Depdikbud dalam Sri Banun Muslim mengatakan Pembinaan profesinal guru meliputi dua kegiatan utama, yakni:

<sup>55</sup> Mukhtar dan Iskandar, *Log Cit.*, hal. 164

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal. 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pembinaan yang bersifat administratif.
- 2) Pembinaan yang bersifat akademik profesional atau teknis-edukatif.<sup>57</sup>

Pembinaan profesional guru dapat melalui wadah-wadah pembinaan yang telah ada seperti Kelompok Kerja Penilik Madrasah (KKPS) untuk para penilik, Kelompok Kerja Kelapa Madrasah (KKKS) untuk para Kepala Madrasah, Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk para guru, atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk para guru mata pelajaran. Wadah-wadah ini berfungsi sebagai tempat untuk berdiskusi, tukar-menukar pengalaman, mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalah yang ditemukan dilapangan serta untuk mendemonstrasikan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Melalui wadah-wadah pembinaan profesional tersebut diharapkan akan terjadi proses saling membelajarkan diantara mereka. Dengan kata lain, akan terjadi proses pembinaan dari, oleh dan untuk mereka.

Pembinaan profesional guru merupakan salah satu dalam peningkatan profesionalisme guru yang ada, selain itu perlu adanya pendidikan dan bisa juga berupa penataran yang diselenggarakan oleh dinas kabupaten atau dinas kota. Dalam pembinaan profesiona guru tersebut penting sekali menata administrasi dengan baik dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Untuk memetakan guru yang memerlukan pendidikan atau penataran pentingnya Uji Kompetensi Guru (UKG) Hal ini dapat digunakan untuk mengembangkan standar kemampuan profesional guru. Berdasarkan hasil uji dapat diketahui kemampuan rata-rata para guru, aspek mana yang perlu ditingkatkan, dan siapa yang perlu mendapatkan

<sup>57</sup> Sri Banun Muslim, *Log Cit.*, hal. 28-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan secara kontinu, serta siapa yang telah mencapai standar kemampuan minimal.<sup>58</sup>

### **Hubungan penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran dengan peningkatan Kompetensi Profesionalisme guru**

Dari defenisi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses berbeda yaitu planning, organizing, actuating dan controlling sehingga bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efesien.

Salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah organisasi pada umumnya dan sebuah Madrasah pada khususnya penataaan manejemmen yang baik, termaksud pengembangan guru dan staf. Penerapan Fingsi-fungsi manajemen itu merupakan suatu proses yang sistematik dan kooperatif dalam usaha memanfaatkan sumberdaya yang ada, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efesien. Manajemen di defenisikan sebagai proses, karena semua manajer harus menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu, yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sri Banun Muslim mengatakan Pembinaan profesinal guru meliputi dua kegiatan utama, yakni:

- 1) Pembinaan yang bersifat administratif.
- 2) Pembinaan yang bersifat akademik profesional atau teknis-edukatif.

<sup>58</sup> Mulyasa, *Log Cit.*, hal. 188.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai seorang guru yang memiliki kompetensi professional maka sudah seharusnya lah tertib dalam ber administrasi dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Tesis Nur Amila tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDN 030 Sumpang Bitu Kabupaten Bangkep”. Menyimpulkan bahwa Fungsi-fungsi manajemen diterapkan berdasarkan tahapan-tahapan di dalam proses manajemen antara lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dan dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen haruslah sesuai dengan proses manajemen itu sendiri yaitu Planning, organizing, actuating dan controlling Mutu pendidikan tergantung pada input pendidikan atau sumber daya. Sumber daya atau input yang dimaksudkan adalah sumber daya manusia, sarana, perangkat lunak dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh madrasah tersebut dan proses yang ada di dalamnya sehingga siswa yang menjadi target pengembangan mutu tersebut dapat dicapai. Bentuk pengawasan kepala madrasah serta proses yang berada di dalamnya juga turut menjadi penopang tercapainya mutu pendidikan apalagi dengan strategi yang dirancang seperti bimbingan belajar pada mata pelajaran tertentu dan keterlibatan orang tua siswa dalam pembelajaran. Faktor pendukung lain dalam tercapainya mutu pendidikan ialah koordinasi komunikasi dan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Sedangkan faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan antara lain, sarana dan prasarana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendanaan serta rendahnya kualitas guru. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, di antaranya: 1) Faktor pendukung yang meliputi, kepemimpinan kepala madrasah, koordinasi dan kerjasama serta keterampilan guru dalam mengelola kelas, 2) Faktor penghambat meliputi, sarana dan prasarana, anggaran atau pembiayaan pendidikan serta rendahnya kualitas pendidik.

2. Tesis Rico Valentino tahun 2018 yang berjudul “Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur Bangka Belitung”. Menyimpulkan bahwa 1) manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari tujuh kompetensi pendidikan yaitu kurikulum yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan/pemeliharaan, dan penghapusan/inventarisasi, dan hubungan masyarakat yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta pembiayaan dan layanan khusus 2) Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dilihat dari pengembangan kompetensi pedagogik meliputi MGMP, Pelatihan mandiri, supervisi akademik, kegiatan ilmiah, kompetensi kepribadian dengan pendelegasian/pemberian peran, kompetensi profesional meliputi diklat, sertifikasi pendidik, studi lanjut, kompetensi sosial.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Rico Valentino, *Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur Bangka Belitung*, Tesis Magister PPs UIN Sunan Kalijaga, 2018. Hal. xv

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tesis Choirul Anwar tahun 2019 yang berjudul: “Kepemimpinan Kepala Madrasah Studi Tentang Peningkatan Profesionalitas Guru (Madrasah Aliyah Al-Wathoniyyah Semarang)” Mengatakan bahwa 1) Kepemimpinan yang dikembangkan di MA Al-Wathoniyyah Semarang adalah kepemimpinan humanistik dengan gaya karismatik, kepemimpinan humanistik didasarkan pada interaksi antara pemimpin dan bawahan yang tidak saklek dan judgement jika melakukan kesalahan. Hanya, Kepala Madrasah tidak tegas dalam memberi sanksi kepada bawahan yang tidak menjalankan tugas dengan baik. Selain itu, Kepala Madrasah memiliki karisma dalam memimpin, namun lemah dalam keinginan memadukan budaya formal dan budaya pesantren. Budaya pesantren inilah yang kemudian dominan di MA. Al-Wathoniyyah sehingga budaya profesionalitas kurang mendapatkan tempat dan 2) faktor pendukung kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MA. Al-Wathoniyyah antara lain: keberadaan yayasan yang memberi dukungan, dedikasi dan loyalitas guru tinggi serta struktur organisasi yang jelas. Faktor penghambatnya adalah ketidaktegasan dalam punishment dan reward, belum terpenuhinya standar sarana dan prasarana yang memadai serta kurangnya pembiayaan pendidikan yang mengalokasikan peningkatan mutu pendidikan serta profesionalitas guru.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Choirul Anwar, *Kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi Tentang Peningkatan Profesionalitas Guru Madrasah Aliyah Al-Wathoniyyah Semarang)*, Tesis Magister PPs UIN Sunan Kalijaga, 2019. hal. iv.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “Methodos” yang artinya jalan atau cara. Ahmad Maulana dalam Lexy J. Moleng mengemukakan bahwa cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu atau cara kerja. Jadi metode penelitian yaitu suatu cara kerja yang teratur dan berpikir dengan baik guna memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai.<sup>61</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.<sup>62</sup> Caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang di lapangan dan diinterpretasi data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui cara pandang objek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik karena pendekatan ini menggambarkan fenomena-fenomena yang ada secara langsung di lapangan.

<sup>61</sup> Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 1999), hal. 112.

<sup>62</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 72.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singigi. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang ingin penulis teliti ada di lokasi ini. Adapun Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 juni sampai 25 Juli tahun 2023.

## C. Sumber Data dan Objek Penelitian

### 1. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling urgen dalam proses penelitian, disebabkan sumber data adalah suatu komponen utama yang menjadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Penentuan sampel sebagai sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu yang dimaksud, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang sesuatu yang diharapkan oleh peneliti.<sup>63</sup>

Adapun sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini antara lain:

#### 1). Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah nahkoda yang berperan penting dalam manejerial dan menemukan arah keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. kepemimpinan seorang kepala madrasah dengan integritas tinggi turut

<sup>63</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, h.53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi semua komponen yang ada dalam lingkup pendidikan termasuk dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum. Pemilihan kepala madrasah sebagai sumber data dengan pertimbangan bahwa yang bersangkutan merupakan pengawas internal yang selalu memonitoring setiap aktivitas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

2). Guru

Guru adalah informasi utama sebagai sumber data dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa guru merupakan figure sentral selaku eksekutor dalam proses pembelajaran di madrasah. Guru yang dimaksud penulis sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah guru yang ada di di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

3). Pimpinan Yayasan

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singing adalah sebuah madrasah swasta yang berdiri di bawah Yayasan Muhammadiyah. Dan tentunya pembina dan pengarah utama adalah sorang pimpinan yayasan. Dan pimpinan yayasan merupakan sumber utama mengenai sejarah dan perjalanan dalam berdiriyah sebuah madrasah di yayasan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MIS Muhammadiyah Pebaun Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Taluk Kuantan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung yang ditujukan kepada manajer atau kepala madrasah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang berkaitan dengan masalah Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Bentuk dari observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Observasi ini digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui proses pengamatan dimana observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 161-162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan observasi awal pada bulan 19 Juni 2023, di MIS Muhammadiyah Pebaun Kuantan Singingi, peneliti mengamati tanpa terlibat atau ikut berperan serta, agar data-data hasil penelitian memiliki derajat kepercayaan yang tinggi, memiliki keterandalan dan dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan si pewawancara.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan gambaran umum obyek penelitian diantaranya yaitu: 1) Bapak Jaswandi,S.Ag selaku Ketua yayasan tentang sejarah berdirinya MIS Muhammadiyah Pebaun Hilir kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, pada hari Sabtu tanggal 8 Juli 2023. 2)BapakZulhanif,S.Ag kepala Madrasah, tentang keadaan pengajar (guru), tenaga kependidikan, keadaan siswa dan program/ kegiatan pengembangan yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, pada hari Sabtu tanggal 8 Juli 2023. 3) Ibuk Afiani,S.Pd.I dan Ibuk Heldawati,S.Pd.I mengenai bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dan Faktor pendorong/penghambat dalam meningkatkan kompetensi professional guru. 4) Ibuk Delma Hartati S.,Pd.I, Ibuk Elta Yurianti,S.Pd dan Ibu Yepenimarlina,S.Pd.I Ibuk Hilwati,S.Ag dan Ibuk Fitrawati,S.Pd.I mengenai bagaimana penerapan fungsi-fungsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen dan Faktor pendorong/penghambat dalam meningkatkan kompetensi professional guru, pada Hari minggu, 9 Juli 2023. 5) Ibuk Arifa, S.Hum, Ibuk Maizuzi, S.Ag, Ibuk Efirina Heriani, S.Pd dan Ibuk Atik Rumlisari, S.Pd.I mengenai bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dan Faktor pendorong/penghambat dalam meningkatkan kompetensi professional guru, pada hari Senin 10 Juli 2023..

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Metode pengumpulan data dengan mempelajari, menelaah, menggali, dan menyelidiki data yang sudah disimpan berupa arsip-arsip yang telah didokumentasi. Peneliti gunakan metode ini karena mengingat biaya, waktu, dan tenaga yang terbatas. Berdasarkan pendapat diatas, penulis dalam memperoleh data yang dimaksud mengutip analisa data yang telah didokumentasikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, jumlah guru, jumlah pegawai, jumlah siswanya, dan keadaan sarana dan prasarana. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi kegiatan guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sebagai bukti kegiatan proses pembelajaran dalam upaya penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional guru Madrasah Ibtidaiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir kecamatan Kuantan Mudik  
Kabupaten Kuantan Singingi

## E Teknik Pengolaan dan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dalam study ini terkumpul, maka tahap berikutnya adalah analisis data. Peneliti menggunakan teknik kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dokumentasi. Langkah berikutnya adalah menyeleksi kelengkapan data, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi, kemudian masuk tabulasi (menggolongkan katogori jawaban, memberi kode terhadap item-item).<sup>65</sup> Langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

### 1. Transkripsi

Menurut Poland dalam Raihani adalah data yang dikumpulkan dari wawancara kemudian di transkripkan ke dalam bahasa Indonesia. Diharapkan transkripsi dapat dilakukan setelah wawancara selesai.<sup>66</sup>

Peneliti menggambarkan secara singkat mengenai pengkodean yaitu pemecahan persoalan dengan memberi kode pada catatan-catatan lapangan, hasil observasi, dan bahan-bahan arsip. Kode merupakan singkatan atau symbol yang diterapkan pada kelompok kata-kata itu. Kode-kode biasanya

<sup>65</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), cet 5, h. 77

<sup>66</sup> Raihani, *Kepemimpinan Madrasah Transformatif*, (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang 2010), hal. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan dari permasalahan penelitian, hipotesis, konsep-konsep kunci, atau tema-tema yang penting.<sup>67</sup>

2. Intrepetasi data

Interpretasi merupakan upaya memberi makna pada temuan penelitian. Peneliti tentu saja boleh memberikan pandangan atau perspektifnya terhadap temuan penelitian dalam semacam proses dialog atau diskusi yang dipaparkan secara tertulis. Setelah itu peniliti membuat kesimpulan hasil penelitian.<sup>68</sup> Pada dasarnya interpretasi data merupakan usaha peneliti menyimpulkan hasil temuan dan analisis data yang diperoleh secara operasional dilapangan dikembalikan ke level konseptual. Disini ada proses abstraksi atau konseptualisasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil analisis data.<sup>69</sup>

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan tiga teknik pemeriksaan Triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam dalam penguji kreabilitas ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber, dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.<sup>70</sup>

<sup>67</sup> Matthew dan Huberman, *Quality Data Analysis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.87

<sup>68</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.13.

<sup>69</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.197

<sup>70</sup> <http://ayudewiazizatunn.blogspot.com/2015/05/teknik-keabsahan-data>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan di sini peneliti memilih triangulasi sumber dimana Triangulasi ini juga disebut sebagai teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek terhadap data yang diperoleh dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan, mengadakan perbandingan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.<sup>71</sup>



<sup>71</sup> <https://yanti164.wordpress.com/2013/1/17/teknik-pemeriksaan-keabsahan-data>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penerapan fungsi Manajemen Pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal dan belum dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari kelengkapan admistrasi yang di jelaskan oleh kepala madrasah dan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan . beserta pimpinan yayasan. Dari penelitian tersebut peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Fungsi-fungsi manajemen diterapkan berdasarkan tahapan-tahapan di dalam proses manajemen antara lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Pada tahapan-tahapan tersebut madrasah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dalam prosesnya membagi tahapan tahapan tersebut berdasarkan kondisi madrasah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kuantan Singingi mengenai fungsi-fungsi manajemen bahwa dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen haruslah sesuai dengan proses manajemen itu sendiri yaitu Planning, organizing, actuating dan controlling. Dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tergolong baik, terbukti dari terpenuhinya semua tertib administrasi meskipun perlu lagi ada perbaikan lagi dalam proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

2. Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya dengan baik, dan juga memiliki kemampuan menyampaikan yang dimilikinya (*transfer of knowledge*) secara efektif dan efisien, serta memiliki akhlak yang mulia. Dalam mencapai kompetensi profesional tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, di antaranya: 1) Faktor pendukung yang meliputi, kepemimpinan kepala madrasah, koordinasi dan kerjasama serta keterampilan guru dalam menyiapkan administrasi dan mengelola kelas, 2) Faktor penghambat meliputi, sarana dan prasarana, anggaran atau pembiayaan pendidikan serta rendahnya kualitas pendidik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Penerapan fungsi manajemen pada dasarnya tidak terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses penerapan fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional Guru dapat dikategorikan cukup diterapkan akan tetapi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi masih perlu perbaikan, penataan serta pengembangan ilmu dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen khususnya. ini dikarenakan faktor penghambat yaitu sarana dan prasarana, pendanaan dan kualitas guru dalam pemanfaatannya.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi professional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal tetapi sudah cukup berhasil meskipun keberhasilannya belum merata karena terdapat beberapa faktor yang menghambat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Implikasi Penelitian

Saran yang dapat penulis berikan adalah sesuai dengan apa yang penulis teliti di lapangan dengan melihat secara visual, mewawancarai dan berdiskusi bahwa saran ini hanya sebagai masukan serta kritikan untuk dijadikan acuan dasar kepada seluruh kepala madrasah dasar di Indonesia kedepannya dan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen sehingga dapat di nilai berhasil dalam segi aplikasi dan penerapannya di lapangan. berikut saran penulis:

Penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru harus di sertai dengan kerjasama di dalam lingkungan madrasah dan dikondisikan dengan anggaran belanja madrasah serta konsep strategis sebagai pengantisipasi dari faktor penghambat yang dapat menguras waktu dan tenaga pendidik seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya. kemudian, penerapan fungsi manajemen yang sesuai dengan prosedur serta proses dari tahapan manajemen harus melalui nilai-nilai kedisiplinan dalam administrasi sehingga guru ataupun pendidik dan tenaga kependidikan di sebuah lembaga pada umumnya dan madrasah khususnya bias mencapai kompetensi guru terutama kompetensi profesional guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan komariah dan Engkoswara, 2015, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Agung Iskandar, 2012, *Menghasilkan Guru Kompeten & Profesional*, Jakarta: Bee Media Indonesia
- Alma Buchari, 2012, *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta
- Azis Wahab Abdul, 2011, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan : Telaah Terhadap Organisasi dan Penelaah Organisasi Pendidikan* Badung : Alfabeta
- Badeni, 2014, *Kepemimpinan & Prilaku Organisasi*, Bandung: Alfabeta
- Bafadal Ibrahim, 2013, *Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bafadhhal Ibrahim, 2013, *Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Dasar : Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah*, Bumi Aksara : Jakarta
- Bungin Burhan, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers
- Choirul Anwar, *Kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi Tentang Peningkatan Profesionalitas Guru Madrasah Aliyah Al-Wathoniyyah Semarang*, Tesis Magister PPs UIN Sunan Kalijaga, 2019. hal. iv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Daeng Arifin dan Dedi Permadi, 2013, *Panduan Menjadi Guru Profesional : Reformasi Motivasi Dan Sikap Guru Dalam Mengajar*, Bandung : Nuansa
- Danim Sudarwan, 2010, *Inovasi Pendidikan : Dalam Upaya Peningkatan Profesioanlisme Tenaga Kependidikan*, Bandung : Pustaka Setia
- \_\_\_\_\_, 2012, *Visi Baru Manajemen Madrasah : Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Edisi Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka, 2007
- Dirawat, dkk, 2001, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Suraabaya: Usaha Nasional
- Hamalik Oemar, 2010, *Pendidikan Guru : Berdasarkan pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, 2010, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Bumi Aksara
- Huberman dan Matthew, 2009, *Quality Data Analysis*, Jakarta: Bumi Aksara
- J Moleong Lexy, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Kenneth Leithwood Christopher Day, 2007, *Successful Principal Leadership In Times of change An International Perspective*, Netherlands: Published by Springer

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maisah dan Martinis Yamin, 2010, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta : Gaung Persada
- Margono, 2005, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa E., 2015, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jakarta : Bumi Aksara
- Muslich Masnur, 2007, *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*, Bumi Aksara : Jakarta
- Nata Abuddin, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Utama
- Nurhayati B dan Abdul Hadis, 2012, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Paturusi Achmad, 2012, *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, 2003, *Kepala madrasah dan Tugas-tugasnya*, Jakarta: Balai pustaka
- Putra Nusa, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Raihani, 2010, *Kepemimpinan Madrasah Transformatif*, Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang
- Rico Valentino, *Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Manggar Belitung Timur Bangka Belitung*, Tesis Magister PPs UIN Sunan Kalijaga, 2018. Hal. xv

Sagala Syaiful, 2009, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta

Salusu J., 2006, *Pengambilan Keputusan Srtatejik : untuk organisasi publik dan organisasi nonprofit*, Jakarta : Grasindo Widiasarana Indonesia

Soetopo Hendyat, 2010, *Prilaku Organisasi: teori dan praktik di bidang pedidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sudjana Nana, 2008, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Suhardiman Budi, 2012, *Studi Pengembangan Kepala Madrasah : Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta

Syaefudin Saud Udin, 2010, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung : Alfabeta

Syaodih Sukmadinata Nana, 2001, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Wahjosumidjo, 2013, *Kepemimpinan Kepala Madrasah : Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo

Yamin Martinis, 2012, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Rineka Cipta



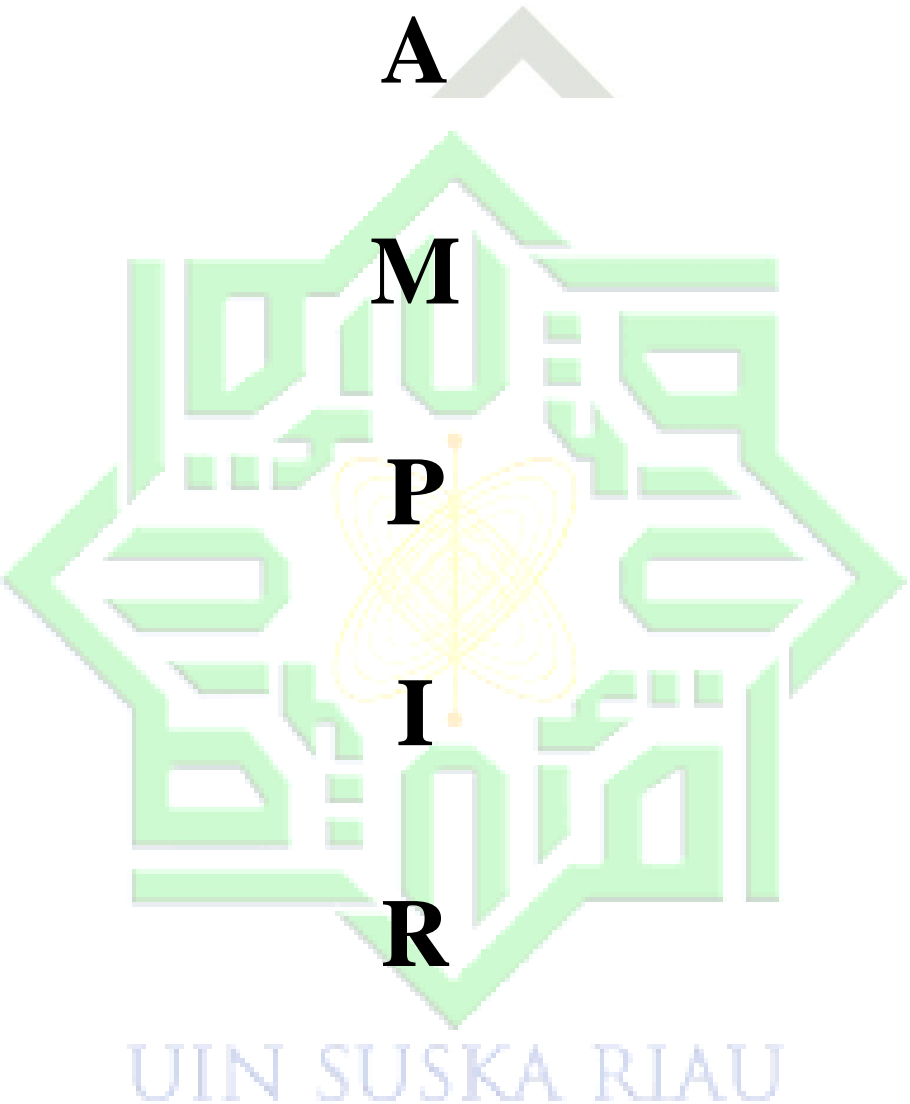
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Zuryati, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe*, Tesis Magister PPs Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2017. hal. 38

# L A M P I R A N



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Ditulis oleh: Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PANDUAN WAWANCARA

Didalam penelitian ini kegiatan yang paling penting adalah pengumpulan data. Dimana Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian dengan judul “ PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEBAUN HILIR” ini menggunakan metode wawancara. Teknik wawancara ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk soal pilihan ganda atau pertanyaan dalam bentuk teks dan lisan serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya yaitu dalam penelitian ini kepala Madrasah, Guru dan tenaga Tata usaha dan operator di

### A. Fungsi-fungsi Manajemen

#### a. Planning

1. Apa saja jenis program jangka panjang, menengah dan jangka pendek Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apakah dalam menentukan program madrasah, kepala madrasah melibatkan guru?
3. Apakah program madrasah ini ditetapkan berdasarkan kondisi madrasah?
4. Apakah penyusunan Visi dan Misi madrasah ini berdasarkan kondisi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seperti apakah prosedur penerimaan siswa-siswi baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ?

**Organizing**

1. Apakah ada struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana prosedural penetapan personal dalam struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Apakah guru mengajar sesuai dengan bidang kompetensi yang dimilikinya ?

**c. Actuating**

1. Apa langkah utama yang dilakukan madrasah ini untuk melaksanakan program kerja ?
2. Apakah ada program kepala madrasah untuk memperbaiki kinerja guru dan staf ?
3. Bagaimana model pengelolaan kelas yang dilakukan guru untuk menciptakan kelas yang nyaman, tenang dan menyenangkan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum K13 dalam pencapaian program kerja di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?

d. Controlling

1. Apakah kepala madrasah melakukan monitoring program setiap saat di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana bentuk pengawasan kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?

e. Kompetensi Profesional Guru

1. Bagaimana kelengkapan administrasi pembelajaran guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam mendukung/menunjang tercapainya kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Dalam rangka peningkatan kompetensi profesional, seperti apa strategi-strategi yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah guru guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Mempunyai kemauan untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya ?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?
- f. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru
  1. Seperti apa penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?
  2. Bagaimana peran fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Nomor : B-2335/Un.04/Ps/HM.01/07/2023 Pekanbaru, 05 Juli 2023  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Mefakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Nurhasanah
NIM	: 22190624819
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Swasta Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Waktu Penelitian: 3 Bulan (05 Juli 2023 s.d 05 Oktober 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/57804  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-2335/Un.04/Ps/HM.01/07/2023 Tanggal 5 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

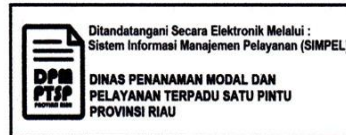
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : NURHASANAH  |
| 2. NIM / KTP         | : 22190624819   |
| 3. Program Studi     | : PASCA SARJANA   |
| 4. Konsentrasi       | : MANAJEME PENDIDIKAN ISLAM   |
| 5. Jenjang           | : S2  |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH PEBAUN HILIR KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : <b>MADARASAH IBTIDAIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH PEBAUN HILIR KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTA SINGINGI.</b>   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 7 Juli 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





© H 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	8/3 2023	Latar belakang	<i>[Signature]</i>	
2.	9/4 2023	Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	<i>[Signature]</i>	
3.	10/5 2023	Sistematika Penulisan	<i>[Signature]</i>	
4.	10/6 2023	Tinjauan Pustaka	<i>[Signature]</i>	
5.	10/7 2023	Hasil penelitian dan Pembahasan	<i>[Signature]</i>	
6.	11/7 2023	Penutup	<i>[Signature]</i>	

Catatan: \*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 11 Juli 2023  
*[Signature]*  
Pembimbing I/Promotor

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	9/3 2023	Daftar Isi dan Abstrak	<i>[Signature]</i>	
2.	10/4 2023	Tinjauan Pustaka	<i>[Signature]</i>	
3.	11/4 2023	Metodologi Penelitian	<i>[Signature]</i>	
4.	10/6 2023	Pengantar data	<i>[Signature]</i>	
5.	10/7 2023	Analisis Data	<i>[Signature]</i>	
6.	11/7 2023	Pembahasan dan Penutup	<i>[Signature]</i>	

Catatan: \*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 11 Juli 2023  
*[Signature]*  
Pembimbing II/Promotor



UIN SUSKA RIAU

Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nurhasanah  
NIM : 22190624819  
PRODI : Pascasarjana MPI  
KONSENTRASI : Manajemen Pendidikan Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 16-5-2023	Pengaruh Persepsi siswa tentang pelaksanaan kegiatan administrasi & sarpras madrasah terhadap kepuasan guru di MTS Se Kecamatan Tampan Kabupaten Pekanbaru.	Nur Aini	
2	Selasa 16-5-2023	Pengaruh Persepsi guru tentang kompetensi, kinerja, dan kepemimpinan Dimotivasi peserta terhadap motivasi kinerja guru di SMK Muhammadiyah Se Pekanbaru.	STIFA Fauziah	
3	Jumat 23-6-2023	Penerapan Kurikulum Pendidikan Dimotivasi Pernal pondok Pesantren di Kabupaten Kampar.	Asyriul Zumatri	
4	Jumat 23-6-2023	Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak Kabupaten Kuantan Singingi.	Zumatri	
5	Senin 10-7-2023	Pengaruh kepemimpinan dan komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidik pesantren Se Kecamatan Sialit.	Zumatri	

Pekanbaru, Juli 2023  
Kaprosdi,

Dr. Agustiar, M. Ag  
NIP. 19710805 1998031004

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi  
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Nomor : S-2411/Un.04/Ps/PP.00.9/07/2023  
Lamp. : 1 berkas  
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan  
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 06 Juli 2023

Kepada Yth.

1. Dr. Mudasir. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Tuti Andriani. M. Pd (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Nurhasanah  
NIM : 22190624819  
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IV (Empat)  
Judul Tesis : Penerapan Fungsi fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Perbaun Hilir Kuantan Singingi

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA  
NIP. 19611230 198903 1 002



UIN SUSKA RIAU

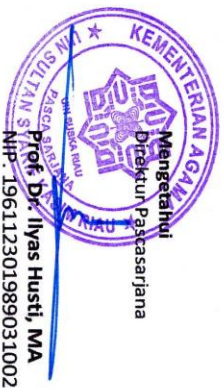
## Sertifikat

Nomor: B-1851/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menegerangkan Bahwa :

Nama : Nurhasanah  
NIM : 22190624819  
Judul : Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Pebaun Hillir Kuantan Singingi

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **Lulus** cek plagiasi **Testis** Sebesar **(249%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor JU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang dunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.



Pekanbaru, 10 Juli 2023  
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana  
  
Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
NUPN. 9920113670

© Ha

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DOKUMEN KEGIATAN WAWANCARA

### Dokumentasi wawancara dengan Bapak Zulhanif, S.Ag Kepala Madrasah, Sabtu, 8 Juli 2023, pukul 09.00 WIB



### Dokumentasi wawancara dengan Bapak Jaswandi, S.Ag Pimpinan Yayasan, Sabtu, 8 Juli 2023, pukul 11.00 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Afiani, S.Pd.I  
Guru kelas VI, Sabtu, 8 Juli 2023, pukul 14.00 WIB**



**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Heldawati, S.Pd.I  
Guru kelas V, Sabtu, 8 Juli 2023, pukul 15.00 WIB**



**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Delma Hartati, S.Pd.I  
Guru kelas IV, Minggu, 9 Juli 2023, pukul 09.00 WIB**



**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Elta Yurianti, S.Pd.I  
Guru kelas II, Minggu, 9 Juli 2023, pukul 10.00 WIB**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Yepeni Marlina, S.Pd.I  
Guru Mapel Fiqih, Minggu, 9 Juli 2023, pukul 11.00 WIB**



**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Hilwati, S.Ag  
Guru kelas IV, Minggu, 9 Juli 2023, pukul 14.30 WIB**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Fitrawati, S.Pd.I  
Guru Mapel Akidah Ahlak, Minggu, 9 Juli 2023, pukul 16.30 WIB**



**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Arifah, S.Hum  
Guru BMR dan Tenaga Tata Usaha, Senin, 10 Juli 2023, pukul 09.00 WIB**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Maizuzi, S.Ag  
Guru Mapel Bahasa Arab, Senen, 10 Juli 2023, pukul 10.00 WIB**



**Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Atik Rumlita Sari, S.Pd  
Guru Mapel Fiqih, Senen, 10 Juli 2023, pukul 14.00 WIB**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Dokumentasi wawancara dengan Ibuk Efrina Heriani, S.Pd.I Guru Bahasa Inggris dan Operator, Senen, 10 Juli 2023, pukul 11.00 WIB



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PHOTO GERBANG MADRASAH



## MADRASAH TAMPAK DEPAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMEN SERTIFIKAT SERTIFIKADSI DAN ADIWIYATA

### Sertifikat Akreditasi "B"



### Bagian belakang Sertifikat Akreditasi



### Sertifikat Adiwiyata Kabupaten



### Sertifikat Adiwiyata dari Provinsi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sertifikat Adiwiyata dari KEMENAG



© Hak ci

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PROGRAM KINERJA KEPALA SEKOLAH		
SEKOLAH : MI MUHAMMADIYAH PEBAU TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016		
KOMPONEN	ASPEK	INDIKATOR
I. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR / PENSIKIR.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> </ol>
II. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER / MANAGER.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>
III. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI ADMINISTRATOR.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>
IV. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR / PENYELIA.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>
V. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI LEADER / PEMIMPIN.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>
VI. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>
VII. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami visi, misi, dan tujuan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui dan memahami struktur organisasi sekolah.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami peraturan-peraturan sekolah.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami sumber daya sekolah.</li> </ol>



## DOKUMENKEGIATAN DIMADRASAH

### Sample Belajar Didalam Kelas



### Sample Belajar Diluar Kelas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kegiatan Keagamaan Shalat Sunat Dhuha Dan Shalat Zhuhur Berjamaah



### Kegiatan Tahfiz Qur'an



## Akstrakurikuler Pramuka



## Akstrakurikuler Seni Tari



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wisuda Tahfizh



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Peran serta Masyarakat Goro Pembuatan Pondok Tahfiz



## Goro Pembuatan Green House



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NURHASANAH, lahir di Bukit Kauman, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 1981, merupakan anak kedua dari pasangan Ayahanda Darmawir (alm) dan Omak Nildianis. Penulis Mulai memasuki jenjang pendidikan formil di SDN 028 Bukit Kauman, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi Riau. pada tahun ajaran 1987/1988 dan selesai tahun ajaran 1993/1994. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi tahun 1993/1994 dan selesai tahun 1996/1997. pendidikan tingkat Menengah Atas penulis lanjutkan di Maddrasah Aliyah Negeri Teluk Kuantan 1997 dan selesai tahun 2000. Qadarullah, menikah pada tahun 2001 dengan Andri, setelah 3 Tahun Menikah,

anak yang bernama Meirikho Adrianan, pada tahun 2024 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah jurusan PGSD/MI Diploma II di STAI AL-AZHAR Pekanbaru Riau, kemudian pada tahun 2006 kembali melanjutkan pendidikan ke S1 di STAI AL-AZHAR Pekanbaru Riau, karna panggilan hati dan jiwa dan dorongan dari orang yang di cintai, maka penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang S2 di UIN SUSKA RIAU pada tahun 2021. Harapan penulis selesai tepat waktu dan semoga masih diberikan Hidayah, kesempatan, kesehatan dan Rezeki dari Allah sehingga nantinya mampu terus berjihad dalam menuntut ilmu, demi tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.